

**ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA TOKOH UTAMA DAN KONFLIK  
BATIN DALAM NOVEL 00:00 KARYA AMEYLIA FALENSIA**

SKRIPSI

FIKE RAFIUDANINGRUM

NIM 19110052



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**IKIP PGRI BOJONEGORO**

**2023**

**ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA TOKOH UTAMA DAN KONFLIK  
BATIN DALAM NOVEL 00:00 KARYA AMEYLIA FALENSIA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada

**IKIP PGRI BOJONEGORO**

untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh

Fike Rafiudaningrum

NIM 19110052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**IKIP PGRI BOJONEGORO**

2023

# LEMBAR PERSETUJUAN

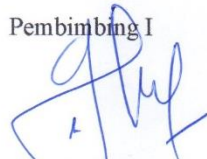
## SKRIPSI

### ANALISIS PSIKOLOGI SASRA TOKOH UTAMA DAN KONFLIK BATIN DALAM NOVEL *00:00* KARYA AMEYLIA FALENSIA

Oleh  
FIKE RAFIUDANINGRUM  
NIM 19110052

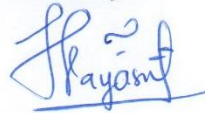
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Abdul Ghoni Asror, M.Pd.  
NIDN 0704118901

Pembimbing II



Novi Mayasari, M.Pd.  
NIDN 0708118601

# LEMBAR PENGESAHAN

## SKRIPSI

### ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA TOKOH UTAMA DAN KONFLIK BATIN DALAM NOVEL *00:00* KARYA AMEYLIA FALENSIA

Oleh  
FIKE RAFIUDANINGRUM  
NIM 19110052

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji  
Pada tanggal 09 Agustus 2023  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima  
sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)

#### Dosen Penguji

Ketua : Fitri Nurdianingsih, S.Pd., M.Pd  
NIDN 0729058701

Sekretaris : Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd  
NIDN 0706108701

Anggota : Abdul Ghoni Asror M.Pd  
NIDN 0704118901

:Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 0724128701

:Dr.M.Zainudin, S. Pd., M.Pd  
NIDN 0719018701

Mengesahkan  
Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd  
NIDN 0014016501

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fike Rafiudaningrum

NIM : 19110052

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian ataupun seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 31 Juli 2023

yataan  
  
Fike Rafiudaningrum

## ABSTRAK

Rafiudaningrum, Fike. 2023. Analisis Psikologi Sastra Tokoh Utama Dan Konflik Batin Dalam Novel *00:00* Karya Ameylia Falensia. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni., IKIP PGRI Bojonegoro, Abdul Ghoni Asror, M.Pd Pembimbing I dan Novi Mayasari, M.Pd Pembimbing II

**Kata kunci:** Psikologi Sastra, Konflik Batin, Novel.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tinjauan psikologi terkait sastra tokoh utama dan konflik batin dalam novel *00:00* karya ameylia falensia. Penelitian ini dilatarbelakangi karena memandangi novel *00:00* karya Ameylia Falensia merupakan novel yang mengisahkan tentang dunia batin seorang perempuan yang mengalami perubahan hidup yang sangat kacau setelah ditinggal ayahnya menikah lagi sehingga sangat cocok dianalisis dari segi psikologi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk analisis psikologi sastra dan konflik batin dalam novel *00:00* karya Ameylia Falensia di dalam cerita pada novel tersebut bertujuan agar bisa menjadi pembelajaran bagi seorang ayah terhadap anak perempuannya

Kajian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan triangulasi teori untuk mengumpulkan data yang sama dan menjelaskan data sesuai dengan teori-teori yang ada. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak, teknik catat dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kebutuhan dasar yang tidak terpenuhi dalam novel *00:00* itu menyebabkan adanya konflik batin. Konflik batin yang dialami oleh tokoh utama Lengkara yaitu (1) rasa sedih, Ia sangat sedih hingga frustrasi karena yang selama ia lakukan belum bisa muasin seluruh ekspektasi mama dan papanya, selalu merasakan sakit hati, kurang kasih sayang dan perhatian dari orang tuanya, (2) kebimbangan, lengkara sangat bingung dengan ucapan bunda masnaka sebagai pacar lengkara. Karena tingkah anaknya tersebut sama saja tidak sesuai dengan kenyatannya. terkadang masnaka bertingkah seolah-olah sangat mencintainya. Padahal di lain waktu, laki-laki itu juga bertingkah seolah-olah sangat mencintai nilam. Jadi, hubungan mereka antara lengkara dan masnaka sangat membingungkan (3) kecemasan, lengkara tidak ingin miliknya diambil lagi oleh orang lain. Tidak ingin orang yang dia cintai diambil, tidak ingin kehilangan semua yang ia cintai. Maka dari itu ia berusaha sekuat tenaga untuk mempertahankan semua yang ia cintai.

## **ABSTRACT**

Rafiudaningrum, Fike. 2023. *Analysis of Literary Psychology of Main Characters and Inner Conflicts in Novel 00:00 by Ameylia Falensia*. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro, Abdul Ghoni Asror, M.Pd Supervisor I and Novi Mayasari, M.Pd Advisor II

**Keywords:** *Literary Psychology, Inner Conflict, Novel.*

*This study aims to analyze a psychological review related to the main character's literature and inner conflict in the novel 00:00 by Ameylia Falensia. The background of this research is to view the novel 00:00 by Ameylia Falensia as a novel that tells about the inner world of a woman who experiences very chaotic life changes after being left by her father and remarries so that it is very suitable for analysis from a psychological perspective. This study aims to describe the form of literary psychological analysis and inner conflict in the novel 00:00 by Ameylia Falensia in that the story in the novel aims to be a lesson for a father to his daughter.*

*The study in this study used a qualitative approach. Researchers use theoretical triangulation to collect the same data and explain the data according to existing theories. The data analysis technique in this study uses the observation technique, note-taking technique and drawing conclusions.*

*Based on the results of the analysis, it can be concluded that the basic needs that are not met in the novel 00:00 cause inner conflict. The inner conflicts experienced by the main character of Lengkara are (1) feeling sad, he is very sad and frustrated because what he has done has not been able to satisfy all the expectations of his mother and father, he always feels hurt, lacks love and attention from his parents, (2 ) was confused, lengkara was very confused by the words of Masnaka's mother as lengkara's girlfriend. Because his son's behavior is just not in accordance with reality. Sometimes Masnaka acts as if he really loves her. Whereas at other times, the man also acted as if he really loved patchouli. So, their relationship between lengkara and masnaka is very confusing (3) anxiety, lengkara doesn't want his property to be taken again by other people. Don't want the people he loves to be taken away, don't want to lose everything he loves. Therefore he tries his best to defend everything he loves.*

## MOTTO

*“Raga, Jiwa, akan terpisah, sedang batin akan erat selamanya”*

*“kehilangan sebuah sosok pedoman, akan memecah hati menjadi cermin yang retak”.*

**(Fike Rafiudaningrum)**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya Skripsi ini peneliti mempersembahkannya kepada:

- 1) Terima kasih kepada diri sendiri sebagai peneliti sudah tetap semangat dan pantang menyerah hingga sampai saat ini. Terimakasih telah hidup, hebat bisa tetap berdiri tegap menghadapi segala lika liku hidup walau kadang jenuh dan ingin berhenti. Kamu keren dan hebat, untuk hidup selanjutnya semangat terus jangan menyerah lagi;
- 2) Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianya skripsi ini dapat disusun hingga selesai.
- 3) Kedua orang tua tercinta yang senantiasa membersamai langkah-langkah dengan harapan dan doa-doa mulia.
- 4) Suamiku tercinta Depri Cahya Aminudin Ranarta, terimakasih telah memberikan semangat, perhatian, kasih sayang, dan dukungan, menjadi teman bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah, menjadi support system kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
- 5) Anak kecilku yang ganteng, lucu dan mungil, yang kehadirannya membawa perubahan besar dalam keluarga, selalu memberikan kehangatan, terimakasih atas kerjasamanya hingga skripsi ini selesai; serta
- 6) Teman-teman dan sahabat satu angkatan Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Terimakasih telah membersamai selama ini. Menjadi teman yang selalu membantu suka maupun duka yang banyak memberi bantuan, berbagi informasi, terimakasih telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah ini.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat limpahan rahmatNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Psikologi Sastra Tokoh Utama Dan Konflik Batin Dalam Novel *00:00* Karya Ameylia Falensia” ini dengan baik dan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Peneliti sadar bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak tidak mungkin skripsi ini dapat terwujud dan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti ucapkan terimakasih dan rasa hormat kepada:

- 1) Ibu Dr. Junarti, M.Pd, selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro;
- 2) Ibu Fitri Nur Dianingsih, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 3) Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd, selaku Kaprodi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro;
- 4) Bapak Abdul Ghoni Asror, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan ibu Novi Mayasari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan hingga terselesaikan skripsi ini;
- 5) Segenap Dosen dan Staf Pengajar Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mendidik selama masa perkuliahan; serta
- 6) Almamater tercinta, IKIP PGRI Bojonegoro.

Akhirnya, mudah-mudahan skripsi ini memiliki kebermanfaatan terhadap peneliti khususnya dan kepada pihak pembaca pada umumnya.

Bojonegoro, 31 Juli 2023

Fike Rafiudaningrum  
19110052

## DAFTAR ISI

COVER .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II.....	10
KAJIAN TEORI .....	10
A. Kajian Teoritis .....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir.....	37
BAB III .....	39
METODE PENELITIAN.....	39

A. Pendekatan Penelitian .....	39
B. Desain Penelitian.....	40
C. Fokus Penelitian .....	41
D. Data dan Sumber Data Penelitian .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Keabsahan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV .....	47
PAPARAN DATA,HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Paparan Data .....	47
B. Hasil Penelitian .....	55
C. Pembahasan.....	56
1. Analisis Psikologi Sastra Tokoh Utama Berdasarkan Teori Kepribadian Abraham Maslow .....	56
2. Analisis konflik batin dalam novel 00:00.....	72
BAB V.....	76
PENUTUP.....	76
A. Simpulan .....	76
B. Saran.....	78
DAFTAR RUJUKAN .....	80
DAFTAR LAMPIRAN .....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01: Cover Novel.....	84
Lampiran 02: Identitas Novel.....	86
Lampiran 03: Sinopsis Novel.....	88

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Karya sastra merupakan pengungkapan tentang masalah-masalah manusia dengan kehidupan, disamping itu juga karya sastra merupakan penafsiran tentang hakikat hidup dan makna tentang kehidupan dalam segala aspek. Karya sastra juga membicarakan manusia dengan segala kompleksitas persoalan hidupnya, maka antara karya sastra dengan manusia memiliki hubungan yang erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya (Hardjana, 1981).

Bahasa sastra memiliki karakteristik yang berbeda dengan bahasa lisan ilmiah atau bahasa sehari-hari. Bahasa sastra penuh dengan ambiguitas dan homonim serta memiliki kategori tidak teratur dan tidak rasional. Bahasa sastra juga penuh dengan asosiasi, mengacu pada ungkapan atau karya yang diciptakan sebelumnya. Sarana-sarana bahasa dimanfaatkan secara lebih sistematis dan dengan sengaja dalam karya sastra (Wellek & Warren, 1989).

Karya sastra menurut ragamnya ada tiga jenis, yaitu puisi, prosa dan drama. Karya sastra prosa yang banyak diminati oleh masyarakat adalah novel. Novel menyajikan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata dan mempunyai unsur instrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Dalam novel, pengarang berusaha sebaik mungkin untuk mengarahkan pembaca pada gambaran realitas kehidupan melalui cerita-cerita yang terdapat dalam novel tersebut. Novel

lebih panjang dan lebih kompleks daripada cerita pendek dan tidak dibatasi oleh batasan struktural dan metrikal sandiwara atau puisi (Wellek & Warren, 1989: 16). Biasanya novel bercerita tentang tokoh-tokoh dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari dan menekankan aspek-aspek cerita yang aneh dari naratif tersebut.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014) mendefinisikan bahwa novel juga adalah karangan prosa yang mengandung rangkaian cerita tentang kehidupan seseorang dengan orang lain di sekitarnya dengan menekankan pada karakter dan sifat pelakunya. Novel berbentuk karya sastra yang paling populer di dunia, yaitu bentuk sastra yang paling tersebar luas karena daya komunikasi sosialnya yang besar. Novel yang bagus dibaca untuk perbaikan diri, adalah novel yang isinya bisa memanusiaikan pembacanya. Di sisi lain, novel hiburan hanya dibaca sesekali. Memberikan kesenangan kepada pembaca untuk membacanya sampai akhir adalah hal terpenting dalam sebuah novel. Tradisi novel hiburan dikaitkan dengan pola, sehingga dapat dikatakan novel serius memiliki fungsi sosial, sedangkan novel hiburan hanya memiliki fungsi personal. Novel memiliki fungsi sosial karena novel yang baik membantu membina masyarakat menjadi manusia yang bermanfaat. Di sisi lain, dengan novel hiburan, tidak masalah apakah cerita yang disajikan mengembangkan seseorang atau tidak, yang terpenting adalah novel itu menarik dan orang ingin membacanya dengan cepat (Nurgiyantoro, 2012).

Ahmad Fuadi (2011) menyatakan bahwa tokoh adalah pelaku atau orang yang berperan dalam novel. Tokoh cerita adalah orang-orang yang ditampilkan dalam novel yang bisa menafsirkan pembaca memiliki kualitas moral dan cenderung diekspresikan dalam ucapan dan tindakan. Pemaknaan dalam sebuah novel didasarkan pada tokoh-tokoh yang ditampilkan melalui perkataan dan perilaku.



Tokoh merupakan salah satu unsur yang digunakan oleh pengarang dalam menyampaikan baik dan buruk, tindakan atau sikap seseorang yang ada dalam novel. Berdasarkan fungsinya pengertian tokoh dapat dibedakan menjadi dua jenis, yang pertama adalah tokoh sentral dan yang kedua adalah tokoh bawahan. Biasanya tokoh mempunyai peran dalam memimpin alur sebuah cerita disebut sebagai tokoh utama atau protagonis. Dalam kisah cerita atau alur cerita tokoh protagonis selalu menjadi sorotan dan selalu menjadi tokoh sentral dalam cerita. Novel yang mengisahkan tentang gambaran-gambaran kehidupan tokohnya yang beraneka ragam dan perwatakan secara mendalam. Gambaran kehidupan tersebut menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh sebagai fenomena psikologi yang terdapat dalam suatu karya sastra.

Psikologi adalah ilmu yang mengkaji tentang pikiran, jiwa dan perilaku manusia. Ilmu ini mempelajari alur pemikiran manusia dan alasan dibalik perilaku dan tindakan tersebut. Psikologi sering digunakan untuk memecahkan masalah atau menemukan solusi yang tepat dalam banyak aktivitas manusia yang kompleks. Sedangkan psikologi sastra merupakan analisis teks yang mempertimbangkan relevansi dan peran psikologi (Jalaluddin, 1995). Dengan kata lain, psikologi berperan penting dalam analisis karya sastra, baik dari unsur pengarang, tokoh, maupun pembaca dari perspektif psikologis karya sastra dan juga suatu pendekatan yang mempertimbangkan segi-segi kejiwaan dan menyangkut batiniah manusia, lewat tinjauan psikologi akan tampak bahwa fungsi dan peran sastra adalah untuk menghadirkan citra manusia yang seadil-adilnya dan kehidup-hidupnya atau paling sedikit untuk memancarkan bahwa karya sastra pada hakikatnya bertujuan untuk melukiskan kehidupan manusia. Pada umumnya, sastra sering terlibat dalam

segala aspek hidup dan kehidupan manusia, tidak terkecuali dengan ilmu jiwa atau ilmu psikologi.

Psikologi sastra lahir sebagai salah satu jenis kajian sastra yang digunakan untuk membaca dan menginterpretasikan karya sastra, pengarang karya sastra dan pembacanya dengan menggunakan berbagai konsep dan kerangka teori yang ada dalam psikologi. Menurut Endraswara (2008:96) dijelaskan bahwa kajian psikologi sastra memegang peranan penting dalam pemahaman sastra karena memiliki beberapa keunggulan seperti pentingnya psikologi bagi sastra mendalami aspek karakter secara lebih mendalam, pendekatan ini dapat memberikan umpan balik kembali ke peneliti tentang karakteristik masalah yang dikembangkan, jenis penelitian ini cocok untuk analisis karya sastra terkait dengan masalah mental. Secara definitif, tujuan dari psikologi sastra adalah memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung dalam karya sastra.

Sebuah karya sastra ini juga mengandung konflik batin yang terdapat dalam novel. Konflik batin sendiri muncul dari dalam diri seseorang, terutama ketika seseorang menghadapi alternatif atau memilih di antara dua atau beberapa kemungkinan lebih pilihan mengandung motif atau sebab-sebab yang menjadi dorongan untuk bertindak pikiran seseorang. Konflik batin sangat erat kaitannya dengan kejiwaan seseorang. Konflik batin muncul dalam hati atau jiwa tokoh dalam sebuah cerita.

Menurut Nurgiyantoro (2018), peristiwa fisik biasanya melibatkan aktivitas fisik seperti, adanya interaksi antara seorang tokoh cerita dengan sesuatu yang berasal dari luar dirinya. Sedangkan peristiwa batin, yakni sesuatu yang berasal dari dirinya sendiri atau peristiwa yang terjadi dalam batin, pemikiran dan hati tokoh

dalam suatu cerita. Kedua bentuk peristiwa itu saling berkaitan, saling menyebabkan terjadinya satu dengan yang lain.

Konflik batin erat kaitannya dengan kepribadian, seseorang yang mengalami konflik atau gejolak batin mempengaruhi perilaku mereka di masa depan. Konflik batin ini adalah konflik yang dimiliki manusia dengan dirinya sendiri dan hanya dengan dirinya sendiri yang bisa mengatasi dan menentukan langkah yang akan dilakukan untuk menyelesaikan konflik batin. Setiap karya fiksi setidaknya memiliki satu konflik internal yang muncul dari keinginan satu karakter atau keinginan dua orang karakter dengan lingkungannya.

Menurut Ratna, (2004:16) untuk memahami aspek-aspek kejiwaan dibutuhkan pengetahuan tentang psikologi, karena psikologi mengandung makna ilmu pengetahuan tentang jiwa atau ilmu kejiwaan seseorang. Oleh karena itu, peneliti menganalisis psikologi sastra tokoh utama dan konflik batin dalam novel *00:00* karya Ameylia Falensia dengan menggunakan teori Abraham Maslow. Maslow (2019:12) menyampaikan teori kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan dasar fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan memiliki, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan akan aktualisasi diri.

Peneliti memandang novel *00:00* karya Ameylia Falensia merupakan novel yang mengisahkan tentang dunia batin seorang perempuan yang mengalami perubahan hidup yang sangat kacau setelah ditinggal ayahnya menikah lagi sehingga sangat cocok dianalisis dari segi psikologi. Novel *00:00* karya Ameylia Falensia merupakan novel yang sangat menarik dan bertujuan agar bisa menjadi pembelajaran bagi seorang ayah terhadap anak perempuannya. Seorang perempuan bernama Lengkara sebagai tokoh utama mengalami konflik batin karena setelah

ayahnya menikah lagi dengan seorang janda beranak satu semua kebahagiaan lengkara direbut adik tirinya termasuk pacarnya sehingga timbul sakit hati dan dendam yang membuat lengkara seperti depresi. Problema kehidupan yang dialami tokoh utama menyebabkan ia banyak mengalami tekanan dan beban psikis yang harus diselesaikan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai psikologi sastra tokoh utama dan konflik batin dalam novel *00:00* Karya Ameylia Falensia.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah digunakan agar hasil penelitian lebih terarah. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah analisis psikologi sastra tokoh utama dalam novel *00:00* Karya Ameylia Falensia?
2. Bagaimanakah konflik batin yang terkandung dalam novel *00:00* Karya Ameylia Falensia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan suatu penelitian haruslah jelas supaya tepat sasaran. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan hasil analisis psikologi sastra tokoh utama dalam novel *00:00* Karya Ameylia Falensia.
2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan konflik batin dalam novel *00:00* Karya Ameylia Falensia.

## **D. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian mengenai aspek psikologi sastra novel *00:00* Karya Ameylia Falensia ini adalah sebagai berikut:

### **a. Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang berhubungan dengan psikologi sastra penokohan dan konflik batin.
2. Penelitian psikologi sastra dalam novel *00:00* Karya Ameylia Falensia dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian- penelitian lain yang telah ada sebelumnya.
3. Dapat berguna bagi pembaca dalam dunia sastra berkaitan dengan model pemahaman terhadap novel indonesia, yaitu novel *00:00* Karya Ameylia Falensia terutama dari aspek psikologi sastra.
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan pembaca untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai psikologi sastra tokoh utama dan konflik batin yang terkandung dalam novel.

### **b. Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Pembaca**

Hasil penelitian ini pembaca diharapkan dapat memahami lebih jelas mengenai psikologi sastra tokoh utama dan konflik batin dalam novel *00:00* Karya Ameylia Falensia dan pembaca juga dapat mengambil manfaat positif di dalamnya.

#### **2. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi atau wawasan yang luas serta dapat menjadikan motivasi bahwa setiap kegagalan dari penelitian ini adalah awal dari kesuksesan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan perbendaharaan data sehingga dapat dikembangkan menjadi lebih sempurna untuk melakukan penelitian sejenis ataupun penelitian lainnya.

## **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu konsep yang bersifat abstrak atau menjelaskan variabel-variabel penelitian bertujuan untuk mempermudah suatu penelitian. Dengan demikian, definisi operasional akan memperjelas konsep terkait dengan “Analisis Psikologi Sastra Tokoh Utama Dan Konflik Batin Dalam Novel 00:00 Karya Ameylia Falensia”. Yang termasuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Psikologi sastra

Psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan dan menyangkut batiniah manusia atau menurut Siswantoro (2005:32), yaitu psikologi sastra mempelajari fenomena kejiwaan tertentu yang dialami oleh tokoh utama dalam karya sastra ketika merespon atau bersaksi terhadap diri dan lingkungannya, dengan demikian gejala kejiwaan dapat terungkap lewat tokoh dalam sebuah karya sastra.

### 2. Tokoh

Tokoh merupakan salah satu unsur yang digunakan oleh pengarang dalam menyampaikan baik dan buruk, tindakan atau sikap seseorang yang ada dalam novel. Menurut Sudjiman, berdasarkan fungsinya pengertian tokoh dapat dibedakan menjadi dua jenis. Yang pertama adalah tokoh sentral dan yang kedua adalah tokoh bawahan. Biasanya tokoh mempunyai peran dalam memimpin alur sebuah cerita disebut sebagai tokoh utama atau protagonis.

### 3. Novel

Menurut Nurgiyantoro (2010:10) Novel adalah karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Novel juga didefinisikan sebagai karangan prosa yang mengandung rangkaian cerita tentang kehidupan seseorang dengan orang lain di sekitarnya dengan menekankan pada karakter dan sifat pelakunya.

### 4. Konflik Batin

Menurut Alwi dkk (2005:587) konflik batin adalah konflik yang disebabkan oleh adanya dua gagasan atau lebih dan keinginan yang saling bertentangan untuk menguasai diri sehingga mempengaruhi tingkah laku. Konflik merupakan bagian yang paling penting dalam sebuah cerita. Bentuk peristiwa dalam sebuah cerita, dapat berupa peristiwa fisik atau batin.